



XXXX

Actionable Insights Strategi Konten Netflix

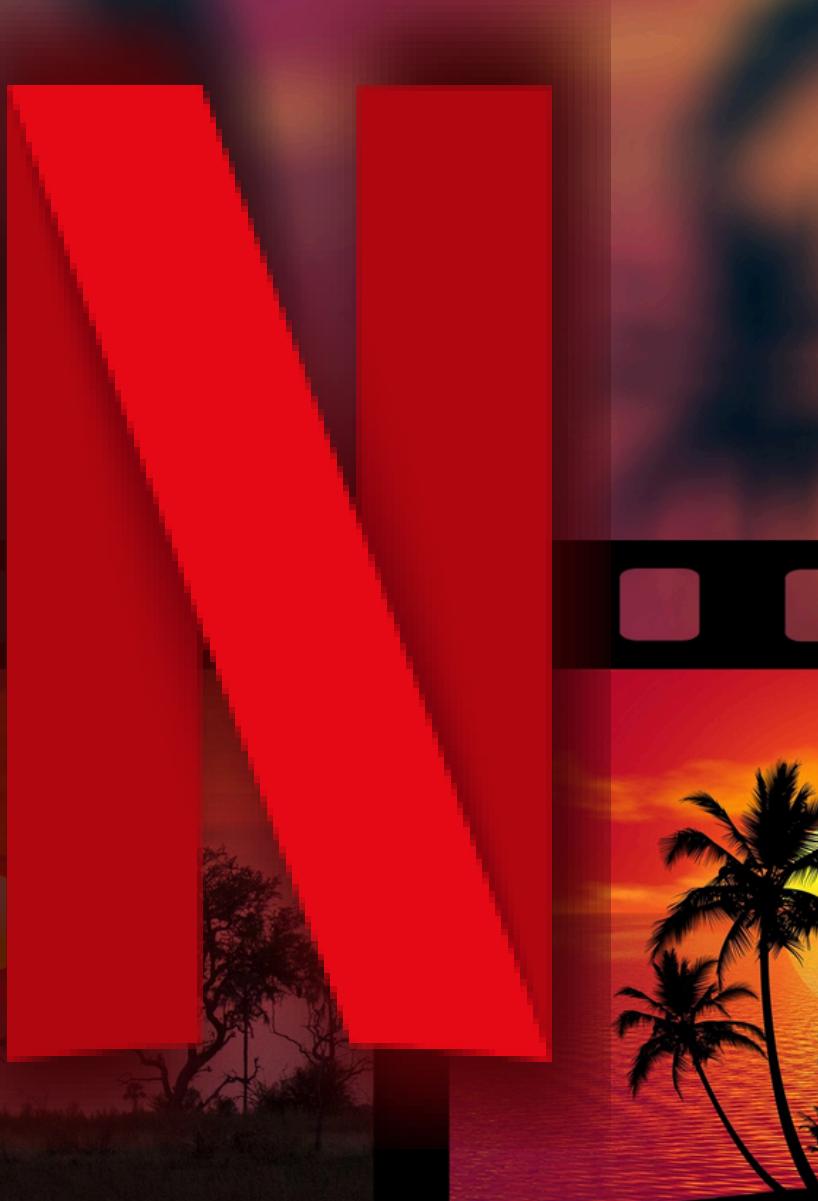
VINIX7 Junior Data Scientist Program

Presented By

M. Delvin Farhan Akbar

Dataset

Netflix TV Shows and Movies



Pendahuluan Tentang Presentasi Ini

Presentasi ini merupakan tugas Modul 10:
Data Storytelling with Actionable Insight.

Tujuan utamanya adalah mengubah temuan analitis
dari Modul 5: Data Visualization menjadi sebuah cerita
data yang naratif dan persuasif. Analisis ini
menggunakan dataset "Netflix TV Shows and Movies"
dari Kaggle untuk menemukan pola strategi konten.

PPT ini akan berisi 3 insight utama yang telah
ditemukan, yang disajikan lengkap dengan
rekomendasi aksi strategis untuk stakeholder.

Sebagai deliverable akhir, presentasi ini juga
menyertakan sebuah infografis yang merangkum satu
temuan kunci paling berdampak.



xxxx



Problem Statement

Persaingan Meningkat, Strategi Konten Perlu Dipertajam

Pasar streaming semakin padat. Netflix tidak bisa lagi hanya mengandalkan kuantitas. Kita menghadapi pertanyaan bisnis kritis:

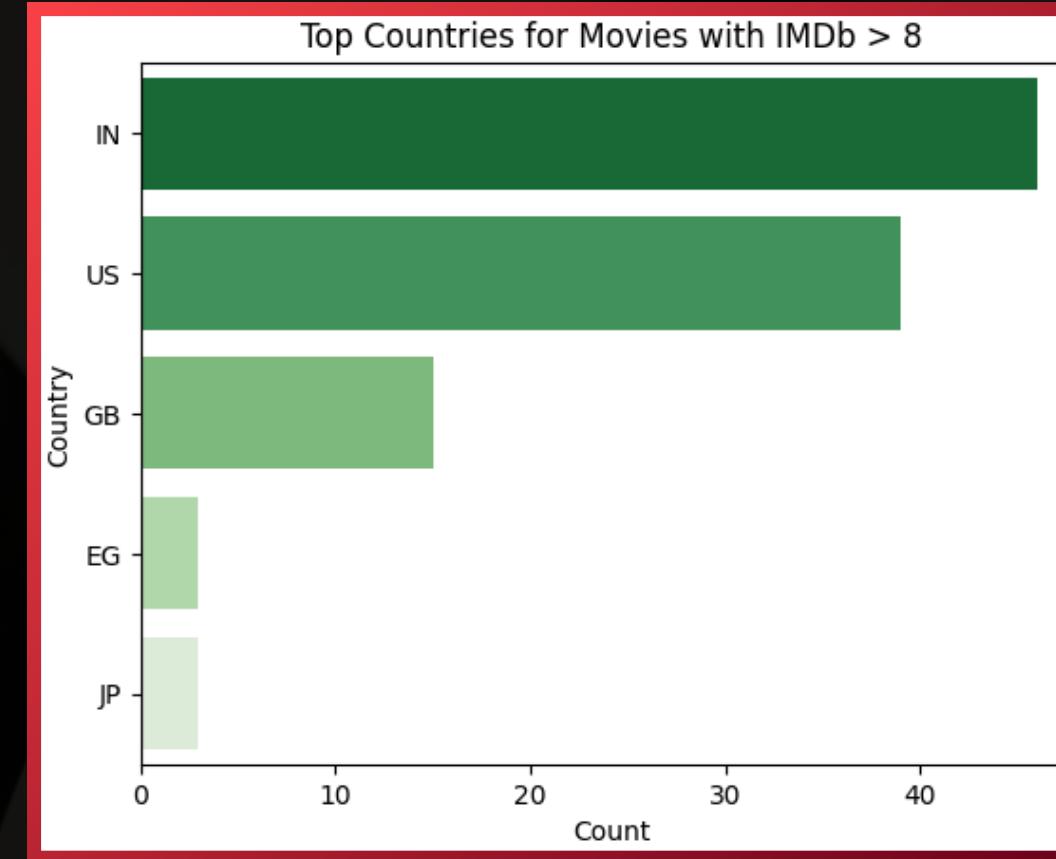
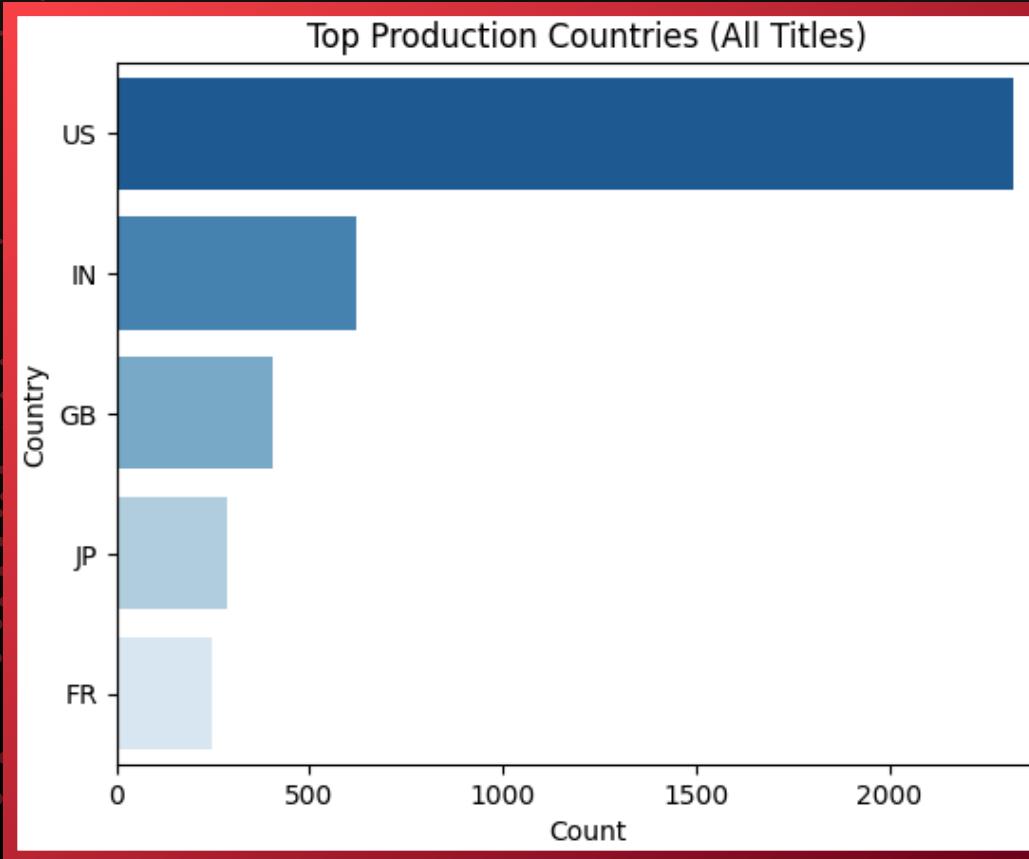
1. Bagaimana kita menyeimbangkan portofolio antara Film dan Serial untuk retensi maksimal?
2. Di mana kita harus mengalokasikan budget produksi global kita untuk Kualitas terbaik?
3. Genre apa yang harus kita prioritaskan untuk mempertahankan engagement penonton?

XXXX



Insight 1 -

Kualitas > Kuantitas (India vs AS)



What (Temuan):

Analisis menunjukkan Amerika Serikat (US) mendominasi kuantitas produksi secara masif. Namun, India (IN) secara mengejutkan unggul telak dalam produksi film berkualitas tinggi (skor IMDb > 8).

Why (Analisis):

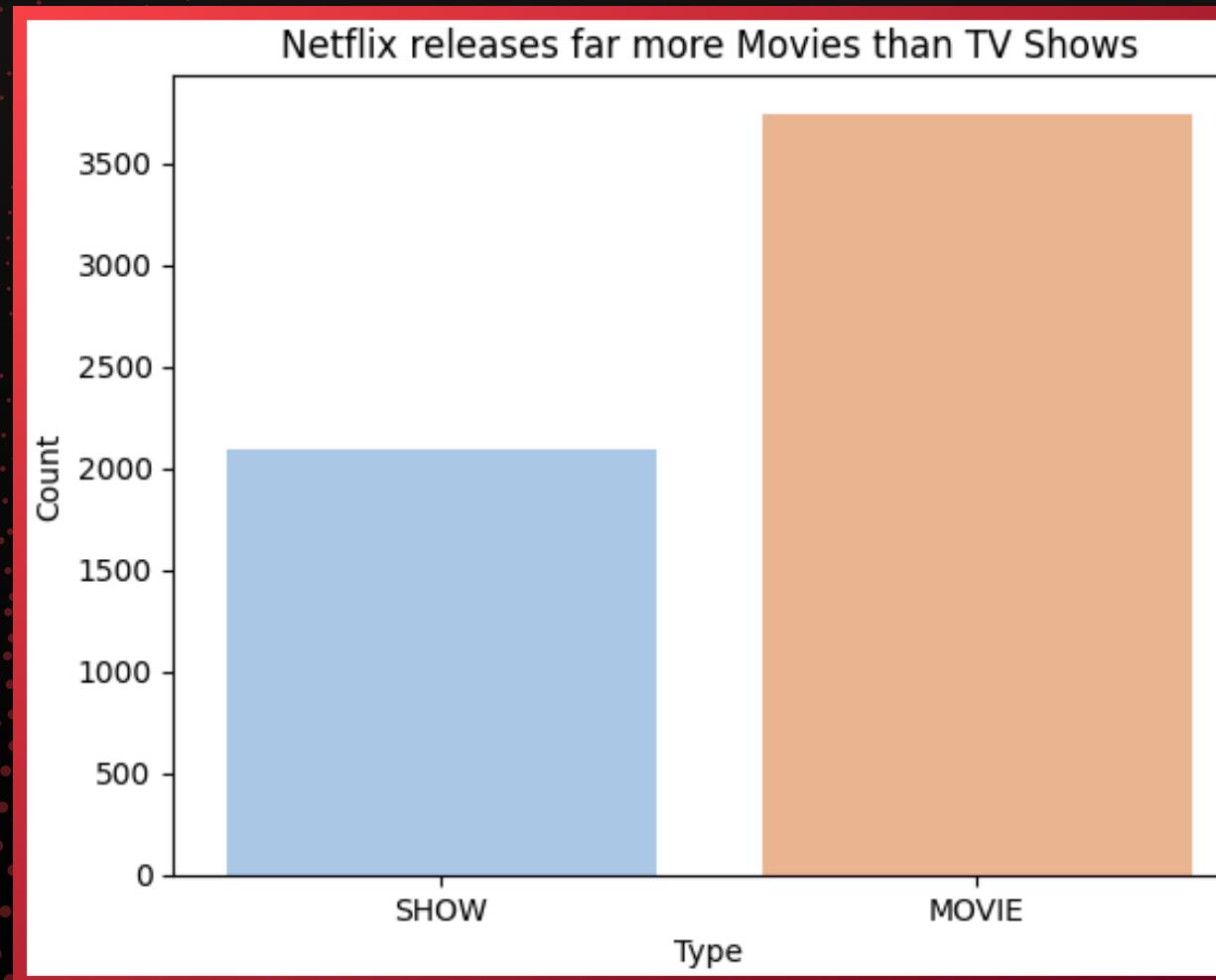
Ini terjadi karena studio film India (Bollywood) memiliki standar storytelling dan efisiensi produksi yang sangat tinggi. Sementara itu, strategi AS lebih fokus pada volume untuk mengisi katalog.

Actionable Recommendation:

- Rekomendasi:** Bangun kemitraan strategis dengan studio film India untuk co-production 'Premium Netflix Originals'.
- Expected Outcome:** Menambah 20+ judul film berkualitas (prediksi IMDb 8.0+) per tahun & meningkatkan citra brand Netflix di pasar global.
- Timeline:** Q1 2026 (Riset & Penjajakan), Q2 2026 (Kontrak 3-5 studio).
- Resources:** Alokasi budget \$50M untuk akuisisi konten/co-production di India.



Insight 2 - Menyeimbangkan Portofolio (Film vs Serial)



What (Temuan):

Portofolio kita masih sangat condong ke Film, dengan jumlah hampir 2x lipat dari Acara TV (Serial).

Why (Analisis):

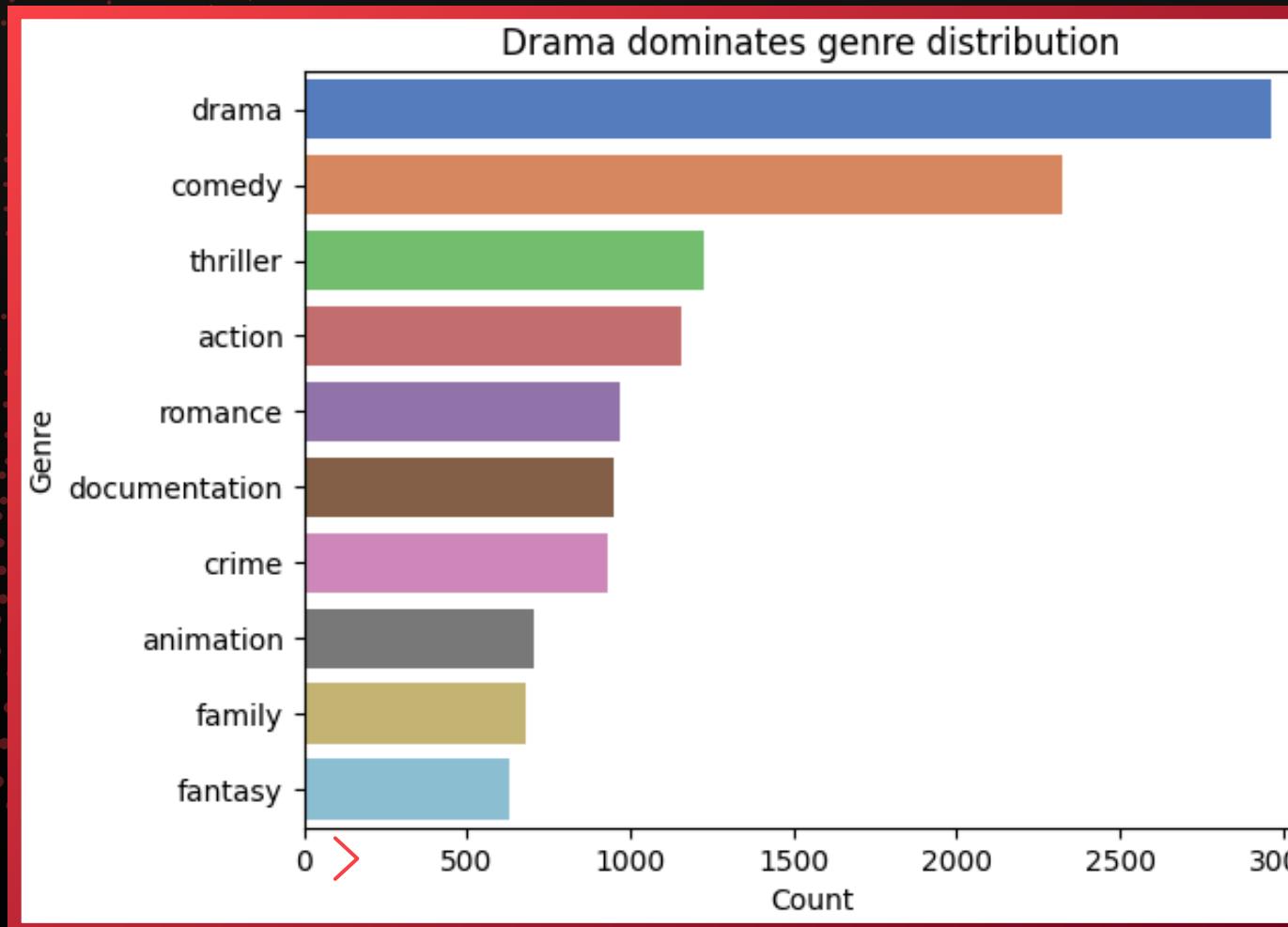
Ini adalah warisan dari strategi awal Netflix yang fokus pada lisensi film. Namun, data industri menunjukkan bahwa Serial (binge-watching) menciptakan engagement dan retensi pelanggan jangka panjang yang lebih kuat.

Actionable Recommendation:

- Rekomendasi:** Alihkan 15% dari budget produksi film baru ke pengembangan serial orisinal multi-season.
- Expected Outcome:** Meningkatkan customer lifetime value (CLV) sebesar 10% dalam 2 tahun dengan mengurangi churn rate bulanan.
- Timeline:** Mulai diimplementasikan pada siklus budget produksi 2026.
- Resources:** Pergeseran budget internal (est. \$150M) dan penambahan 2 tim development khusus serial.



Insight 3 - Dominasi & Peluang di Genre Drama



What (Temuan):

Drama adalah pilar utama katalog Netflix, menguasai pangsa genre secara dominan, diikuti oleh Komedi dan Thriller.

Why (Analisis):

Drama memiliki daya tarik emosional universal dan sering memenangkan penghargaan, yang memperkuat brand image Netflix sebagai penghasil konten berkualitas.

Actionable Recommendation:

- Rekomendasi:** Lakukan 'Eksplorasi Sub-Genre Drama' yang belum tergarap (niche) secara agresif.
- Expected Outcome:** Menarik segmen audiens baru dan mempertahankan kepemimpinan di genre paling populer. Target: Meluncurkan 5 sub-genre drama baru yang sukses di 2026.
- Timeline:** Riset (Q1 2026), Pilot 5 sub-genre (Q2-Q4 2026).
- Resources:** Tim content acquisition regional dan budget riset audiens (\$5M).





Closing & Call to Action

Data kita jelas: Masa depan Netflix tidak lagi tentang 'memiliki segalanya', tetapi tentang 'memiliki yang terbaik'. Fokus kita di 2026 harus bergeser dari volume ke engagement.

Actionable Recommendation:

- 1. Setujui pembentukan tim task force untuk kemitraan studio di India.
- 2. Review alokasi budget 2026 untuk menyeimbangkan porsi Film vs. Serial.
- 3. Mulai riset pasar mendalam untuk 5 sub-genre drama potensial.

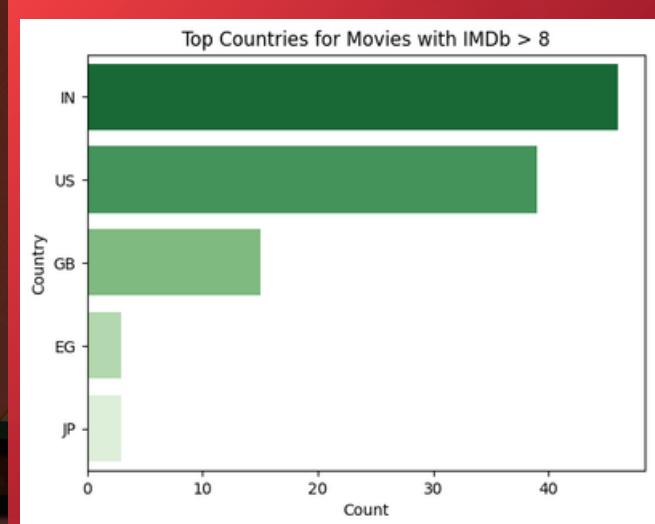
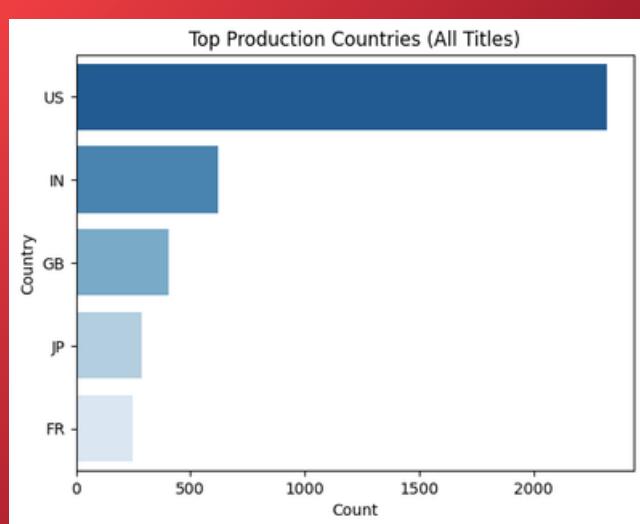
INFOGRAFIS→

Kualitas > Kuantitas: Mengapa India Adalah Kunci Strategi Konten Premium Netflix



Analisis terhadap ribuan judul di Netflix mengungkap temuan tentang produksi konten global.

TEMUAN UTAMA Perang Kuantitas vs Kualitas



AMERIKA SERIKAT (US)

- #1 Kuantitas Produksi
- 2.000+ Total Judul
- Fokus: Mengisi katalog dengan volume besar

INDIA (IN)

- #1 Kualitas Produksi Film
- 40+ Film dengan Skor IMDb > 8.0
- Fokus: Menghasilkan cerita berkualitas tinggi.

➡ BIG METRIC: #1

India adalah negara Nomor Satu produsen film berkualitas tinggi (IMDb > 8) di platform Netflix, mengalahkan Amerika Serikat.

➡ REKOMENDASI AKSI (ACTIONABLE RECOMMENDATION)

Perkuat Kemitraan Studio India, Alihkan sebagian budget akuisisi dari US untuk investasi co-production eksklusif dengan studio-studio film India.

Target: Menambah 20+ film premium (kualitas IMDb 8.0+) per tahun untuk memperkuat portofolio konten berkualitas tinggi Netflix secara global.

